BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya permainan tradisional merupakan unsur-unsur kebudayaan yang tidak dapat dianggap remeh, karena permainan tradisional memberikan pengaruh yang besar terhadap kejiwaan, reflek, kesabaran, keseimbangan, keakraban dengan alam kemampuan motorik, dan memahami nilai-nilai kehidupan sosial anak dikemudian hari (Sukirman, 2005, h. 29). Dari manfaat yang dihasilkan dalam permainan tradisional memungkinkan timbulnya inisiatif, kreativitas anak untuk menciptakan dan inovasi untuk memproduksi sendiri. Tidak seperti permainan modern yang lebih banyak dirancang untuk dimainkan sendiri, permainan tradisional melibatkan interaksi banyak anak. Itu sebabnya permainan anak-anak sekarang lebih individual dan sulit untuk bersosialisasi.

Permainan tradisional adalah identitas dan kebudayaan bangsa yang harus senantiasa terjaga keutuhan dan kelestariannya. Mengingat zaman yang semakin maju, sekarang ini banyak sekali bermunculan permainan anak yang semakin beraneka ragam. Seiring dengan kemajuan tersebut membawa dampak terkikisnya aneka permainan tradisional seperti *egrang, ucing sumput, congklak, galasing*. Kalaupun ada hanya sedikit sekali yang masih memainkan permainan tradisional. Saat ini permainan tradisional seakan tergantikan oleh permainan modern seperti *video games, play station* dan *game online.*

Dra. Mayke S. Tedjasaputra, MSi (2007) berepen dapat bahwa:

“besar kemungkinan permainan tradisional itu kelak tak lagi di kenalkan, apa lagi di mainkan oleh anak-anak.(h. 25)”

Hal ini tidak terjadi begitu saja, Zaini Alif (2006) dalam tesisnya yang berjudul permainan tradisional Jawa Barat, menjelaskan “ masyarakat sekarang beranggapan bahwa permainan rakyat kotor, berbahaya, dan tidak berkualitas bahkan para orang

tua tidak memperkenalkan akan permainan tradisional pada anak-anak mereka. sebenarnya suatu permainan akan terus bertahan jika kita menurunkannya secara astafet ke anak kita, lalu dari anak kita diturunkan lagi ke cucu kita dan selanjutnya" (h. 33)

Seperti permainan tradisional egrang yang sudah hampir punah Menurut penelitian Komunitas Hong (Pusat Kajian Mainan Rakyat) Bandung tahun 2005, Jawa Barat memiliki 250 jenis permainan tradisional. Egrang salah satu permainan tradisional warisan leluhur. Kunci bermain egrang ada pada keseimbangan. Siapa yang terjatuh lebih dulu dianggap kalah, yang paling lama bertahan menjaga keseimbangan jadi pemenang. Semakin berkembangnya teknologi membuat anak-anak beralih ke permainan modern. *Egrang, gobak sodor,* dan *engklek* ditinggalkan. Permainan egrang sekarang hanya dijumpai pada acara-acara besar seperti pameran, festival, maupun karnaval. Padahal banyak pesan moral disisipkan dalam setiap permainan. Permainan rakyat mengajarkan anak soal kejujuran, sportifitas, persaingan, tenggang rasa, saling menghargai, dan bersosialisasi.

Mohammad Zaini Alif (2007) menjelaskan "meski bentuknya berbeda permainan di tiap daerah memiliki kesamaan nilai moral. Seperti pengenalan diri, alam, dan Tuhan" (h. 48)

I.2 Identifikasi Masalah

Melalui uraian di atas dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

- Kurangnya informasi dan pengetahuan tentang permainan tradisional egrang
- Sudah semakin sempitnya lahan bermain anak- anak di daerah kota.
- Susah mendapatkan material yang dibutuhkan.
- Belum adanya media *Audio Visual* tentang permainan tradisional egrang

I.3 Fokus Masalah

Bermain merupakan sarana bagi anak-anak untuk belajar mengenal lingkungan kehidupannya. Proses belajar dapat merupakan proses yang sangat tidak menarik untuk dikerjakan oleh anak-anak, sedangkan anak-anak biasanya lebih tertarik dengan permainan. Fokus masalah adalah bagaimana permainan tradisional egrang tetap dilestarikan oleh generasi saat ini, akan tetapi tidak harus dimainkan secara langsung setidaknya mereka mengetahui sisi-sisi postitif dan nilai-nilai filosofi yang baik dari permainan tradisional lewat sebuah film dokumenter.

I.4 Tujuan Perancangan

Dalam rangka melestarikan kebudayaan Indonesia khususnya permainan tradisional egrang, maka perancangan ini bertujuan untuk melestarikan dan mengenalkan permainan tradisional egrang melalui media film agar generasi saat ini bisa lebih mengenal dan mengetahui nilai nilai positif dan nilai – nilai filosofi dalam permainan tradisional.